

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya ialah cara ilmiah untuk memperoleh informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁷ Metode penelitian sangat berhubungan dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Lantas, dalam metode penelitian diperlukan adanya rancangan penelitian yang meliputi; prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta bagaimana sata tersebut nantinya diperoleh, diolah, dan dianalisis.

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.²⁸

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengembangkan produk unggulan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), hal. 2

²⁸Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 8

(UMKM). Data dari hasil laporan yang diperoleh berupa kalimat kata-kata yang diuraikan sesuai dengan kenyataan yang tengah terjadi pada proses penelitian. Penelitian ini lebih menekankan pada peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam dalam mengembangkan produk unggulan yang dihasilkan.

Di penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen kunci utama karena peneliti akan merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian.

2. Jenis penelitian

Dari permasalahan yang telah dibahas pada penelitian ini maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini. Karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Maka dari itu penulis menggunakan untuk mengetahui peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pengembangan produk unggulan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

²⁹Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal.1

B. Lokasi Penelitian

Mengingat penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, maka penelitian langsung dilaksanakan dilapangan. Sehingga penelitian ini merujuk langsung pada beberapa obyek penelitian yang telah ditentukan. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) industri olahan makanan yang ada di Tulungagung. Tema yang diangkat dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pengembangan produk unggulan pada studi kasus industri olahan makanan di Tulungagung. Lokasi penelitian ini yaitu:

1. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Tulungagung yaitu berada di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo Nomor 32 Kenayan Kedungwaru, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66212.

2. Home Industri Makanan UMKM

Penelitian ini akan dilakukan di industri UMKM olahan makanan Gipang di Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan data dengan sebanyakbanyaknya maka peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya. Maka dari itu, kehadiran peneliti sangat dibutuhkan

dalam penelitian ini, peneliti dan dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat dibutuhkan karena hanya peneliti yang bisa memahami kaitan fakta di lapangan dan hanya peneliti pula yang bisa berhubungan dengan responden atau obyek lainnya.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.³⁰

Sumber data yang bermanfaat dalam penelitian antara lain:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya³¹. Data primer diperoleh berdasarkan pengamatan dan wawancara langsung langsung dengan berbagai pihak atau informan yang benar-benar bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan, yaitu wawancara langsung kepada pelaku usaha industri makanan di Kabupaten Tulungagung dan pegawai Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung.

³⁰Sandu Siyoto dan M. Alik Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 67

³¹*Ibid.*, hal. 67-68

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.³²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³³

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Usman dan Purnomo, 2004). Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya). Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan

³²*Ibid.*, hal. 68

³³Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hal. 120-121

ingatan si peneliti.³⁴

Pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang dilakukan secara sistematis mengenai peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam pengembangan produk unggulan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) studi pada industri makanan di Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁵

Wawancara akan dilakukan dengan beberapa narasumber yaitu:

- a. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tulungagung.
- b. Pemilik Home Industri makanan di Kabupaten Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang

³⁴*Ibid.*, hal. 123

³⁵*Ibid.*, hal. 137-138

diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁶

Peneliti melakukan pengumpulan data berupa catatan peristiwa yang sudah dilakukan yaitu berupa data, dokumen berbentuk tulisan, gambar ataupun lainnya yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Mathew B. Miles, psikologi perkembangan dan Michael Huberman ahli pendidikan dari University of Geneva, Switzerland, (Miles dan Huberman, 1992) analisis kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah:³⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Patilima, 2004).³⁸

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan

³⁶*Ibid.*, hal. 149

³⁷*Ibid.*, hal. 16

³⁸*Ibid.*, hal. 164

mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁹

3. Penarikan Simpulan

Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.⁴⁰

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para narasumber memperoleh keabsahan. Lincon dan Guba (2008) merekomendasikan tujuh teknik untuk peneliti, maka peneliti melakukan teknik validasi antara lain:

1. Persistent observation atau observasi yang dilakukan terus menerus adalah suatu teknik yang digunakan untuk memahami suatu gejala yang lebih mendalam. Dengan teknik ini maka peneliti akan dapat menetapkan aspek-

³⁹*Ibid.*, hal. 168

⁴⁰*Ibid.*, hal. 170-171

aspek mana yang penting dan yang tidak dan kemudian memusatkan perhatian kepada aspek-aspek yang relevan dengan topik penelitian.⁴¹

2. Triangulation atau melihat sesuatu dari berbagai sudut, artinya bahwa verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber data dan berbagai metode pengumpulan data. Dalam hal ini penulis menyebutkan sebagai multyangulation mengingat tidak hanya terbatas tiga sudut, tetapi bisa lebih atau bahkan boleh hanya dua sudut saja kalau memang dirasa cukup dan atau tidak memungkinkan menambah menjadi tiga sudut.⁴²
3. Peer debriefing ini dilakukan oleh peneliti dengan jalan meminta kepada koleganya (bukan partisipan yang mengetahui lapangan tempat penelitian). Kolega itu dapat menanyakan berbagai hal termasuk metode yang digunakan. Kesimpulan-kesimpulan sementara yang diperoleh peneliti serta kemungkinan adanya bias-bias yang disebabkan oleh peneliti.
4. Member check merupakan salah satu teknik yang amat penting untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif adalah melibatkan partisipan (subyek) untuk mereviewnya. Proses ini dilakukan dengan jalan melibatkan subyek mereview data/informasi, interpretasi dan laporan hasil penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti. Apabila partisipan (subyek) setuju terhadap semua yang dilaporkan peneliti maka kesimpulan hasil penelitian dapat dikatakan *credible*.⁴³

⁴¹*Ibid.*, hal. 202

⁴²*Ibid.*, hal. 20

⁴³*Ibid.*, hal. 204

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan dalam penelitian yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki, dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Langkah pertama, berada di lapangan. Peneliti harus menyiapkan diri baik mental atau psikologis, supaya tidak bertentangan dengan kondisi di lapangan. Hal ini ini disebabkan peneliti harus beradaptasi dengan lingkungan yang akan diteliti.

Langkah kedua, berada di lapangan. Keberhasilan seorang peneliti ketika berada di lapangan ditentukan oleh tingkat pemahaman cara penelitian serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan berlandaskan sikap dan perilaku yang menyenangkan.

Langkah ketiga, memilih dan menggunakan informan atau narasumber atau partisipan. Informan atau partisipan merupakan orang yang ikut dalam latar penelitian. Informan inilah yang nanti akan membantu peneliti supaya bisa menyatu dengan masyarakat dan menjadi sumber informasi.

Langkah keempat, pengumpulan data di lapangan dengan

melakukan triangulasi. Maksudnya pengecekan data dari berbagai macam sumber yang di lapangan.

Langkah kelima, mencatat data di lapangan. Selama di lapangan, peneliti akan mencari data atau informasi dengan berbagai macam cara, seperti wawancara, observasi, studi dokumen, diskusi terarah dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti harus selalu mencari informasi agar tidak begitu hilang.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan dengan laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.